

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan penting sebagai ujung tombak dalam menentukan masa depan bangsa, tanpa pendidikan tidak akan ada penerus cita cita luhur untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas maka masyarakat mempunyai peranan dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas bisa di tempuh melalui sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sampai perguruan tinggi. Pendidikan berguna untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan teknologi hanya biasa di lakukan oleh mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang baik dan memadai.

Perkembangan dan perubahan peradaban manusia akan terus berlangsung. Begitu pula dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut masyarakat cenderung memasuki era globalisasi. Tuntutan layanan professional di berbagai sektor kehidupan kian mendalam dan kualitas sumber daya manusia perlu disiapkan sejak dini guna menghadapi tuntutan perubahan zaman. Persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan, yang umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mendapatkan nilai dalam tes dan kemampuan lulusan mendapatkan pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang di harapkan mampu dalam melaksanakan tujuan pendidikan dan memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. SMK bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bekerja dengan tenaga kerja sesuai bidang keahlian dan keterampilanya, bekerja secara mandiri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mencapai hal tersebut maka penyelenggaraan SMK harus di laksanakan dengan perencanaan yang matang sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya. Salah satu kompetensi keahlian yang di tawarkan oleh SMK adalah teknik permesinan, pada kompetensi keahlian ini banyak mata pelajaran yang harus di kuasai oleh peserta didik di antaranya teknik pembubutan. Teknik Pembubutan ini adalah salah satu mata pelajaran produktif yang harus di kuasai peserta didik, mata pelajaran ini di berikan di kelas XII dengan metode ceramah, demomstrasi, dan praktik.

Berdasarkan informasi yang di peroleh penulis pada saat melakukan observasi dengan guru bidang studi ternyata di temukan bahwa hasil belajar mata pelajaran teknik pembubutan di SMK N 1 STABAT masi kurang optimal, hal tersebut karena nilai yang di peroleh peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas XII Teknik Permesinan SMK N 1 STABAT Tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa dari 32 orang siswa hanya 30,8% siswa yang di kategorikan lulus dengan KKM 75,00. Pada tahun ajran 2014/2015 hanya 61,29 % siswa yang

di kategorikan lulus dari 31 siswa dengan KKM 75,00, dari data tersebut di atau dapat di lihat bahwa persentase kelulusan siswa terbilang rendah dan perlu adanya tindakan atau perlakuan dari guru.

Proses pembelajaran mata pelajaran teknik pembubutan pada materi teknik pembubutan poros ulir masih kurang terfokus pada siswa, metode pembelajaran yang di gunakan hanya terfokus pada beberapa siswa saja. Peran serta siswa belum menyeluruh sehingga siswa tidak mampu bekerja sama dengan kelompok. Siswa yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran, hanya menerima pengetahuan yang datang dari guru saja sehingga pencapaian kompetensinya lebih rendah. Materi dari guru yang kurang mencukupi juga membuat hasil belajar siswa kurang optimal, dalam melakukan praktek siswa belum memahami langkah langkah dalam pengerjaan suatu benda kerja dan siswa juga belum paham dalam membaca gambar kerja. Minat siswa dalam mata pelajaran ini pun berkurang. Untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, guru harus pandai menggunakan pendekatan (metode) serta dapat menerapkan penggunaan model.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu melibatkan peran siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Selain itu, melalui pemilihan metode pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari tentang teknik pembubutan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik melakukan penelitian yang dengan judul: “ **Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Pembubutan Pada Siswa Kelas XII Teknik Permesinan SMK N 1 STABAT Tahun Ajaran 2015/2016** “

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan masalahnya antara lain :

1. Kurangnya keaktifan keseluruhan siswa dalam mengikuti mata pelajaran teknik pembubutan pada materi teknik pembubutan poros ulir
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran teknik pembubutan.
3. Pada saat melaksanakan pratikum hanya terfokus pada beberapa siswa saja.
4. Siswa kurang memahami langkah langkah pengerjaan benda kerja
5. Kurangnya pemahaman siswa dalam membaca gambar
6. Siswa tidak bisa bekerja sama dalam kelompok
7. Pembelajaran masi berpusat kepada guru (*teacher centered*).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu : Kurangnya pemahaman siswa dalam menentukan langkah langkah pengerjaan benda kerja dan membaca gambar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Teknik Permesinan SMK N 1 STABAT pada materi Teknik pembubutan poros ulir ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Teknik Pembubut dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas XII Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Stabat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan menulis dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Hasil penelitian ini di harapkan sebagai informasi kepada dunia pendidikan khususnya siswa kelas XII Teknik Permesinan SMK N 1 Stabat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti peneliti tindakan kelas selanjutnya
4. Memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
5. Bagi Peneliti, Melatih dan menambah pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah.
6. Untuk menyelesaikan tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.